

Edisi 15 - Mei 2022

BERBURU SDM UNGGUL DI TENGAH TREN PEMULIHAN



VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.

TUJUAN SERTIFIKASI

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.

Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.

Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

MANFAAT SERTIFIKASI

Manfaat bagi pemegang sertifikat :

Meningkatkan kompetensi.

Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.

Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :

Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.

Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.

Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

Redaksional

Pemimpin Umum:

Andryan Harris

Redaktur Pelaksana:

Andryan Harris

Sekretaris Redaksi:

Cindy Olivia

Anetta Gracia

Kantor Redaksi

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A, Lantai 7, Unit C

Jl. Casablanca Kav. 88.

Jakarta Selatan

Telp : 021 2982 0180

Email : info@spipi.co.id

MENGASAH KOMPETENSI DEMI KEMAJUAN INDUSTRI

Keberhasilan industri pembiayaan akan tergantung pada kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Seiring dengan ketatnya persaingan usaha, hubungan antara kompetensi dan industri pun harus selaras.

Tiga elemen kompetensi *Attitude, Skill, Knowledge* adalah tiga hal penting yang perlu dijaga kualitasnya oleh setiap tenaga kerja. Ketiganya mungkin terdengar klise, tetapi perlu terus diasah agar selalu relevan dengan perkembangan zaman.

Ketiga elemen itu dibutuhkan dalam setiap pekerjaan. Oleh karena itu, rasanya tidak berlebihan bila saya sebut bahwa ketidakseimbangan ketiga elemen tersebut dapat menghambat kemajuan sebuah perusahaan.

Bayangkan saja bila ada seorang karyawan yang memiliki pengetahuan luas, kemampuan mumpuni, tetapi sikapnya buruk. Tentu saja dapat berpotensi menghambat kerja tim. Begitu pula bila memiliki sikap baik, tetapi tidak dilengkapi dengan kemampuan dan pengetahuan yang cakap.

Mengasah ketiga hal tersebut pun saat ini semakin mendesak. Sebagaimana diketahui, Indonesia akan mengalami periode bonus demografi pada 2025–2030. Pada tahun tersebut rasio usia produktif akan mencapai 70% dari total penduduk dengan usia muda (15–35 tahun) mencapai 30%. Salah satu kunci mengelola bonus demografi adalah memiliki SDM yang unggul dalam setiap bidangnya.

Sementara itu *gap* antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja di Indonesia masih cukup besar. Indonesia masih membutuhkan lebih banyak pekerja berketerampilan menengah hingga tinggi. Kondisi ini lebih kurang juga dirasakan oleh industri pembiayaan.



Perusahaan pembiayaan tidak lagi dapat bergerak di zona nyaman agar dapat selalu bertahan. Pada akhirnya setiap perusahaan membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi agar dapat menjadi roda penggerak menuju pertumbuhan yang sehat.

Selain itu tantangan dari disrupsi teknologi juga tidak main-main. Pada satu sisi, teknologi mendorong terciptanya jenis pekerjaan anyar. Akan tetapi di sisi lain juga melahirkan sebuah persaingan baru, baik antar perusahaan maupun antar tenaga kerja.

Setiap perusahaan pembiayaan tidak lagi dapat bergerak di zona nyaman untuk dapat bertahan. Pada akhirnya setiap perusahaan membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi agar dapat menjadi roda penggerak menuju pertumbuhan yang sehat. (*)

5 Sajian Utama

BERBURU SDM UNGGUL DI TENGAH TREN PEMULIHAN

Dalam dua tahun terakhir kita menjadi saksi perubahan yang begitu cepat dalam segala bidang pekerjaan. Kemampuan beradaptasi yang tinggi menjadi kebutuhan yang tidak terelakan.

8



Ayo Sertifikasi Online



9 NEWS
Mendorong Kompetensi,
Memperkuat Industri

10 NEWS

Apa Kata Mereka?

Tantangan di industri keuangan semakin beragam, mulai dari disrupsi teknologi hingga volatilitas kondisi perekonomian baik domestik maupun global. Lantas bagaimana pandangan para calon pekerja mengenai kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat bersaing di dunia profesional?

11 Ketentuan
Pengumpulan
Poin Penyegaran
(Refreshment Point)

12 KEGIATAN VISITASI

14 LENS A FOTO
Kegiatan Ujian
Sertifikasi

16



Kalendar Sertifikasi
LSPPI

17



Peserta
Sertifikasi Terbaik



BERBURU SDM UNGGUL DI TENGAH TREN PEMULIHAN

Dalam dua tahun terakhir kita menjadi saksi perubahan yang begitu cepat dalam segala bidang pekerjaan. Kemampuan beradaptasi yang tinggi menjadi kebutuhan yang tidak terelakan.

Mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang tepat menjadi satu kunci pemulihan industri pembiayaan baik dalam jangka pendek dan juga pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Selaras dengan hal itu, kebutuhan tenaga kerja semakin beragam untuk menjawab segala tantangan sesuai dengan kebutuhan model bisnis masing-masing perusahaan.

Presiden Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), Ristiawan Suherman mengatakan saat ini kebutuhan SDM tidak melulu yang berlatar teknologi dan informasi atau IT. Akan tetapi juga yang memiliki pengetahuan yang seimbang antara inovasi digital dan layanan yang humanis.

Dia tidak memungkiri, kemajuan teknologi mempermudah proses bisnis. Akan tetapi tidak melulu sentuhan teknologi membuat semua debitur nyaman, seperti di antaranya

orang-orang yang masih membutuhkan pendampingan dalam mengakses layanan.

"Sampai saat ini sudah 99 % debitur aktif CNAF yang memanfaatkan fitur tanda tangan digital dan penyimpanan dokumen virtual, jadi sudah tidak ada berkas fisik lagi. Tapi ada beberapa tipe debitur yang masih perlu bimbingan dari *sales* kami," ujar pria yang akrab disapa Aris ini.

Artinya, meskipun di era serba digital seperti saat ini, sentuhan humanis juga masih dibutuhkan. Selain itu, perusahaan membutuhkan manusia untuk menjadi jembatan antara teknologi yang diadaptasi dengan *user experience* dan *user interface*.

"Teknologi memang membantu banyak hal, tetapi tidak kalah penting manusia yang memiliki pengetahuan untuk mengoptimalkan adaptasi teknologi itu sendiri," katanya.

Aris melanjutkan, digitalisasi proses bisnis pembiayaan konsumen itu tak melulu soal

hubungan dengan pelanggan, tapi juga bagaimana SDM bisa berinovasi mendorong pemanfaatan teknologi untuk kelancaran proses di internal perusahaan.

Contoh beberapa sistem internal CNAF yang telah terealisasi, salah satunya *geo location verification*, sebagai pengganti survei lapangan, yang sebelumnya merupakan kunci mitigasi risiko karena berkaitan dengan penilaian kondisi debitur.

Ada lagi fitur *straight to process* (STP), yang memungkinkan sistem CNAF memilih debitur-debitur berkualitas, sehingga mereka mendapatkan pelayanan pembiayaan secara cepat, bahkan dalam waktu kurang dari satu jam.

"Jadi bukan hanya tergantung dengan tim IT saja, namun semua SDM harus bisa berinisiatif, memberikan ide-ide mengenai otomasi proses bisnis," tambahnya.

Hal senada diungkap pemain tekfin pendanaan bersama (P2P *lending*) klaster produktif, salah satunya CEO & Co-Founder PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, Ivan N Tambunan.

Pasalnya, kendati merupakan pemain tekfin yang memiliki pondasi digital kuat, Akseleran mengakui tidak semua debitur bisa diraih melalui kanal digital. Pertemuan tatap muka dan pendampingan dari tim lapangan tetap diperlukan.

Dia pun menekankan pada tahun ini, kebutuhan SDM masih berkuat dengan yang memiliki pengetahuan mumpuni dalam bidang

kredit dan risiko pada lembaga keuangan konvensional.

Saat ini, Akseleran memiliki 160 orang di dalam tim. Sebanyak lebih dari 80 % merupakan tim lapangan yang profesional dalam bidang penyaluran kredit. Mereka dituntut memiliki kemampuan yang cakap dalam menganalisa debitur sesuai dengan kondisi perekonomian terkini.

"Jadi SDM yang memiliki pengalaman di *credit* dan *risk* seperti di lembaga keuangan konvensional tetap diperlukan. Apalagi buat tekfin yang fokus ke pinjaman UMKM, tidak semua bisa secara otomatis," jelasnya.

Adapun *platform* P2P *lending* klaster produktif PT Amarta Mikro Fintek (Amarta) mengatakan saat ini SDM bukan hanya harus paham mengenai proses bisnis industri pembiayaan dan perkembangan perekonomian. Akan tetapi juga dituntut dapat membaca sosiologis dari para debitur.

Amarta saat ini adalah P2P *lending* yang fokus pada pembiayaan berkelompok di pedesaan dengan target ibu-ibu di pedesaan. Oleh karena itu memahami kebiasaan masyarakat di suatu daerah menjadi penting agar dapat melakukan pendekatan dengan baik.

Andi Taufan Garuda Putra, CEO & Founder Amarta menjelaskan inilah kenapa Amarta mampu membangun mitigasi risiko dan *credit*





ILMU DAN PENGETAHUAN ITU SANGAT PENTING. KITA JUGA HARUS PUNYA *FUTURE SKILL* ATAU KETERAMPILAN YANG BERGUNA DI MASA YANG AKAN DATANG.

scoring terhadap debiturnya melalui kombinasi *online* dan *offline*. Para pendamping lapangan pun memiliki peran sentral dalam hal ini.

Misalnya, apakah *borrower* disiplin di riwayat pembayaran sebelumnya, bagaimana kehadirannya dalam pertemuan kelompok, seperti apa ketepatan waktu pembayarannya setiap minggu, serta analisis psikometri.

"Amartha juga memastikan histori kredit ini berjalan dengan baik melalui pendampingan dan pelatihan usaha, agar para Mitra Amartha dapat memperbesar bisnisnya dengan nilai pembiayaan yang lebih besar lagi," jelasnya.

Sementara itu, Akademisi dari Binus University, Doddy Ariefianto mengatakan industri pembiayaan membutuhkan dukungan dari SDM yang handal untuk meningkatkan daya saing, penetrasi pasar, dan juga pemulihan kondisi.

"Ilmu dan pengetahuan itu sangat penting. Kita juga harus punya *future skill* atau keterampilan yang berguna di masa yang akan datang," kata Doddy.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah tenaga kerja perusahaan pembiayaan sebanyak 184.565 orang per 2020. Sebanyak 88.314 di antaranya atau 47,8 % merupakan lulusan sarjana. Sisanya terbagi dari jenjang pendidikan SMA hingga pasca-sarjana.

Berkaca dari hal tersebut, lulusan sarjana memegang peran penting. Masa depan industri pembiayaan akan ditentukan oleh kualitas sarjana yang dicetak oleh perguruan tinggi.

Terkait hal tersebut, dia selalu menekankan bahwa bekerja di industri pembiayaan saat ini bukan hanya memerlukan pengetahuan mengenai industri keuangan. Ada empat hal yang menjadi kemampuan kunci yang harus dimiliki, yakni kreativitas, kemampuan memimpin, kecakapan berkomunikasi dan mampu berinovasi.

"Akademisi perguruan tinggi diharapkan bisa menjadi pengontrol dan mitra dalam mengembangkan industri pembiayaan, sehingga keahlian akademisi dalam mengembangkan konsep aplikatif perlu terus ditingkatkan," kata Doddy.

Lebih lanjut, kata Doddy, berbekal SDM unggul, pemulihan industri pembiayaan bisa jadi akan lebih cepat. "Ini menjadi pekerjaan rumah bersama semua pihak sebenarnya. Kami dari akademisi mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan industri dan industri perlu melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas SDM untuk dapat *keep up* dengan kondisi terkini," katanya.

Adapun, mengacu pada statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Februari 2022 alias dua tahun berselang sejak awal pandemi melanda Indonesia, aset industri yang kini diramalkan oleh 162 pemain ini memang belum pulih betul.

Nilai piutang pembiayaan bersih ini tercatat tumbuh tipis 0,3 % (*year-on-year/yoy*) dibandingkan Januari 2021 senilai Rp365,7 triliun, serta mempertahankan tren positif sejak awal kuartal IV/2021.

Terpisah, HR Development Division Head PT BCA Finance Meivita Andriani membagi ke dalam dua poin penting terkait kemampuan yang harus dimiliki karyawan, yakni teknis dan nonteknis. "Kemampuan teknis ini soal digitalisasi dan kemampuan menganalisa pembiayaan yang berkualitas," katanya.

Kemudian, soal nonteknis adalah kelincahan seseorang untuk beradaptasi dengan sesuatu yang baru. Sebagaimana diketahui dalam dua tahun terakhir, cukup banyak perubahan yang telah terjadi baik dari sisi sosial maupun ekonomi.

Alhasil kemampuan beradaptasi yang tinggi merupakan cara terbaik untuk dapat tetap relevan dengan kondisi terkini. "Kalau tidak bisa menyesuaikan diri, tidak akan bisa bertahan," katanya. (*)

DAFTARKAN SEGERA

UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN

Manajerial

19 JUL 2022

11 - 16 JUL 2022

1 JUL 2022

Direksi & Komisaris

ENG

29 JUN 2022

28 - 29 JUN 2022

10 JUL 2022

IND

20 JUL 2022

19 - 20 JUL 2022

4 JUL 2022

**Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).
TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@spipi.co.id

Mendorong Kompetensi, Memperkuat Industri

Tantangan bisnis industri pembiayaan kian bervariasi mengikuti perkembangan

zaman. Mereka yang bergerak dalam zona nyaman sudah pasti akan ketinggalan. Terlebih pemain baru saat ini semakin banyak bermunculan.

Sebut saja perusahaan finansial berbasis teknologi yang terbilang agresif menggarap pasar yang sebelumnya tidak tersentuh. Bisnis tidak lagi bisa hanya mengandalkan gaya lama, karena melahirkan inovasi setiap detiknya adalah sebuah keniscayaan.

Direktur PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, Andryan Harris mengatakan kunci dari itu semua adalah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi kerja yang baik dan berkualitas.

"Tantangan yang di hadapi Industri saat ini adalah mencari SDM yang berkualitas yang mau terus belajar dan mengerti pentingnya meningkatkan Kompetensi,"katanya.

Dia menilai, saat ini mendorong kompetensi para tenaga kerja menjadi sebuah pekerjaan rumah besar bagi industri pembiayaan. Pasalnya banyak karyawan yang telah terjebak di dalam zona nyaman.

Padahal di tengah disrupsi teknologi, SDM tidak lagi bisa mengandalkan pengalaman berpuluh tahun berkecimpung di industri pembiayaan. Mereka perlu menyadari bahwa dunia telah berubah cepat seperti kejapan mata.

Menurut Andryan, mereka yang berani mengambil kesempatan untuk meningkatkan kompetensi akan berpeluang memiliki percepatan karir.

Dia menambahkan bahwa ada dua hal yang menjadi poin utama dalam meningkatkan kompetensi. "Pertama kita bekerja di bidang manapun harus memiliki "Kemauan dan Kesadaran" yang tinggi dalam *self upgrading*," katanya.



Artinya setiap individu yang ingin mendapatkan percepatan karir harus memiliki kesadaran dalam melihat tantangan yang semakin ketat. Dengan demikian akan muncul motivasi diri untuk semakin giat belajar hal-hal yang baru khususnya untuk menunjang pekerjaan dan meningkatkan *skill* khusus.

Kedua adalah *personal development*, di mana para karyawan harus memiliki kesadaran untuk memiliki kepribadian yang unggul, baik, dan bertanggung jawab. Pada akhirnya hal tersebut akan mendorong produktivitas, keahlian, hubungan serta kompetensi diri. "*Knowledge, Skill, Attitude* yang berkembang sejalan dan saling melengkapi adalah kunci dalam mencapai Kompetensi yang maksimal," jelas Andryan.

Sementara itu, dia menilai industri pembiayaan saat ini telah berupaya dengan baik dalam memaksimalkan SDM yang dimiliki. Hal itu terlihat dari adanya pendidikan seperti pelatihan, seminar, maupun motivasi internal kepada seluruh karyawan.

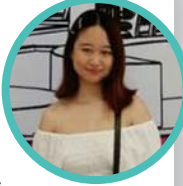
Selaras dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan POJK 35/2018 yang merupakan dukungan dalam memberikan *booster* yang sangat membantu Industri untuk mengakselerasi kompetensi SDM. "Tentu dengan terbitnya regulasi tersebut Perusahaan Pembiayaan semakin mengerti apa itu kebutuhan dan kewajiban Sertifikasi bagi tenaga kerja profesional," tutupnya. (*)

Apa Kata Mereka?

Tantangan di industri keuangan semakin beragam, mulai dari disrupsi teknologi hingga volatilitas kondisi perekonomian baik domestik maupun global. Lantas bagaimana pandangan para calon pekerja mengenai kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat bersaing di dunia profesional?

Monic Putri Aji (22), Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Tantangan dunia kerja saat ini adalah mampu beradaptasi dengan segala kondisi. Seperti contohnya transformasi digital yang sangat cepat di berbagai industri, termasuk pembiayaan dalam 2-3 tahun terakhir. Kita, sepertinya dituntut untuk menjadi individu yang lebih fleksibel dalam menyikapi segala perubahan tersebut. Kemampuan berpikir cepat seperti ini juga sangat dibutuhkan saat ini.



Rialdy Varga (22), Universitas Mercubuana

Kemampuan yang harus dimiliki tenaga kerja industri pembiayaan adalah membaca kebutuhan pembiayaan debitur dengan cermat. Menurut saya hal itu akan membantu dalam menciptakan produk pembiayaan baru yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.



Dian Putra (23), Universitas Padjadjaran

Industri pembiayaan, khususnya *fintech*, adalah dunia kerja yang terlihat sangat menantang dan dinamis. Setiap orang yang memilih karir di industri tersebut harus memiliki karakter *open minded* agar dapat menerima ide dan informasi baru yang kemudian dapat diolah untuk meningkatkan daya saing. Karena, dengan kemajuan teknologi saat ini, persaingan lintas platform sangat mungkin terjadi, sehingga kemampuan menghasilkan inovasi sangat dibutuhkan agar tidak ketinggalan.



Lucy Ariani (21), Universitas Negeri Jakarta

Kehadiran *fintech* menjadi *alarm* untuk industri pembiayaan meninggalkan zona nyaman. Saya melihat *fintech* bergerak agresif mengambil pasar yang sebelumnya tidak digarap. Melihat fenomena ini, saya rasa salah satu kemampuan yang harus dimiliki tenaga kerja industri pembiayaan saat ini adalah berinovasi dalam mencari kanal-kanal distribusi baru.



Muhammad Rangga (21), Universitas Indonesia

Sebesar apapun perubahan yang terjadi, kemampuan dasar untuk berhasil di industri pembiayaan rasanya tidak akan berubah, yaitu memiliki kemampuan yang baik dalam menyalurkan pembiayaan yang berkualitas. Sekencang apapun dampak dari kemajuan teknologi, peran manusia seperti ini masih sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan akhir untuk mendapatkan debitur dengan profil risiko paling minim.



Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu
1 tahun periode.

Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu
1 tahun periode.

PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



Ikut serta dalam seminar/workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/workshop/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@spipi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.



**Meeting dengan PT Adira
Dinamika Multifinance**

29 Maret 2022



**Meeting silaturahmi dengan
PT Suzuki Finance Indonesia**

12 April 2022



**Kunjungan Pengembangan Kerjasama dengan
Universitas Kristen Maranatha (Lab. Komputer)**

1 April 2022



**Kunjungan Pengembangan Kerjasama
dengan Universitas Kristen Maranatha**

1 April 2022



Pertemuan Silaturahmi AFPI dan SPPI

22 Maret 2022



**Meeting dengan PT JACCS
MPM Finance Indonesia**

13 April 2022



Meeting dengan PT KDB Tifa Finance

19 April 2022

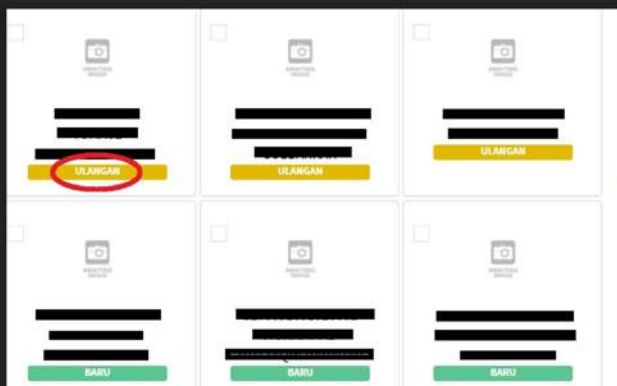
KABAR GEMBIRA

UJIAN REMEDIAL SERTIFIKASI DASAR MANAJERIAL

SELASA, 19 JULI 2022
SESI 3 (13.00 - 15.00)

Harga:
Rp 800.000
*excluding tax

- ✦ Hanya untuk peserta Sertifikasi Dasar Manajerial dengan status sertifikasi terakhirnya adalah "Tidak Lulus".
- ✦ Peserta yang sudah terdaftar & melunasi biaya ujian tidak dapat melakukan pembatalan keikutsertaan dengan alasan apapun dan/atau pengajuan perubahan jadwal ujian. Peserta yang tidak hadir akan dinyatakan "Tidak Lulus"/Gugur dan seluruh biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.
- ✦ Peserta tidak mendapatkan buku modul Diklat kembali.



Peserta yang **boleh**
didaftarkan ujian remedial



Peserta yang **tidak boleh**
didaftarkan ujian remedial

PENDAFTARAN DITUTUP TANGGAL 08 JULI 2022

Untuk Info Lebih Lanjut
Hubungi PIC /HRD
masing-masing di
Kantor Pusat



MARET 2022

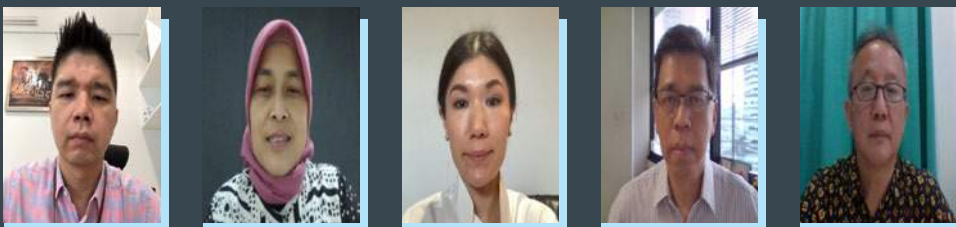
Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Online



Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial Online



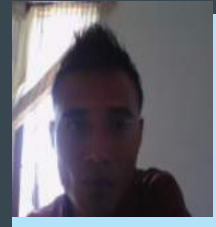
Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris Online



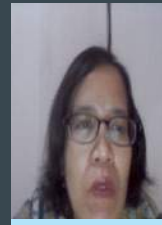


APRIL 2022

Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Online



Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial Online



Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris Online



Kalender Sertifikasi

2022

JANUARI

12 Januari:
SDM Online

26 Januari:
SAP SDK Online -
Indonesia

FEBRUARI

15 Februari:
SDM Online

25 Februari:
SAP SDK Online -
English

MARET

21 Maret:
SDM Online

23 Maret:
SAP SDK Online -
Indonesia

APRIL

25 April:
SDM Online

27 April:
SAP SDK Online -
English

MEI

25 Mei:
SAP SDK Online -
Indonesia

JUNI

20 Juni:
SDM Online

22 Juni:
SAP SDK Online -
English

JULI

19 Juli:
SDM Online

20 Juli:
SAP SDK Online -
Indonesia

AGUSTUS

23 Agustus:
SDM Online

24 Agustus:
SAP SDK Online -
English

SEPTEMBER

20 September:
SDM Online

21 September:
SAP SDK Online -
Indonesia

OKTOBER

25 Oktober:
SDM Online

26 Oktober:
SAP SDK Online -
English

NOVEMBER

22 November:
SDM Online

23 November:
SAP SDK Online -
Indonesia

DESEMBER

13 Desember:
SDM Online

14 Desember:
SAP SDK Online -
English

Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan Maret 2022

Sertifikasi Dasar Manajerial



1

Ratna Wahyu Ningsih
BCA Finance
Branch Operation Head Baturaja



2

Cindy Merry Christin
BCA Finance
Branch Operation Head Singaraja



2

Mila Yenita SE
CIMB Niaga Auto Finance
Customer Care Center
Department Head



2

Muhammad Nur
Pro Car International Finance
Kepala SKKMR



2

Tantiono Sujono
Arthaasia Finance
General Manager



3

Andri Salinov
Sinar Mitra Sepadan Finance
Collection Division Head



3

Stevan Tanaga
SME Finance Indonesia
Area Manager

Sertifikasi Profesi Penagihan



1

Agung Pratama
BFI Finance Indonesia
Branch Asset Management Spv



2

Muh Arwin Aris
BFI Finance Indonesia
Area Recovery Head



2

Chaidir
KB Finansia Multi Finance
Field Collector Motor



2

Wisnu Nugroho
Multindo Auto Finance
Marketing



3

Lutfi Hakim Amrullah
Adira Dinamika Multi Finance
A/R Head 1/2 MCY



3

Muhammad Ruly Saputra
BFI Finance Indonesia
Field Asset Management
1-90 Motorcycle



3

Sutarmono
Mandiri Tunas Finance
AR Head



2

Rahma Novia
JACCS MPM Finance Indonesia
Telecollection Representative –
Head Office

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan April 2022

Sertifikasi Dasar Manajerial



1

Yoga Irawan
BRI Multifinance Indonesia
Group Head Pembiayaan
Konsumer Captive



2

Markus
Adira Dinamika Multi Finance
Head Of Risk MIS (Manager)



3

Andrian Kurniawan
Mitsui Leasing Capital Indonesia
Corporate Planning Unit Head

Sertifikasi Profesi Penagihan



1

Yuda Pratama
BCA Finance
Professional Collector



1

I Gede Joni Handriawan
Mandiri Tunas Finance
AR Mgt. Officer Intermediate



2

Josa Butje Sulipatty
BCA Finance Cabang
Pondok Pinang



2

Wishnu Wardhana
BCA Finance
Professional Collector



2

Alfansyah Taufan Bari
Swapro International - BAF
Account Receivable Office



3

Nur Suhendra
Adira Dinamika Multi Finance
Remedial Officer MCY



3

Michael Tampatty
BCA Finance
Professional Collector



3

Suji Haryono
Mandiri Tunas Finance
Remedial Head

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

TANPA SURAT REFERENSI



- ✓ Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- ✓ Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- ✓ Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

DENGAN SURAT REFERENSI



- ✓ Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- ✓ Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.

INFORMASI PENYESUAIAN HARGA

Harga Pendaftaran* untuk Sertifikasi di Bulan Juni 2022 akan disesuaikan menjadi :

Sertifikasi Profesi Penagihan**

Sertifikasi	Jakarta	Jawa - Bali	Luar Jawa - Bali
Ujian Offline	250.000	280.000	320.000
Ujian Online	250.000	250.000	250.000

Sertifikasi Dasar Manajerial

Sertifikasi	Jakarta	Jawa - Bali	Luar Jawa - Bali
Diklat + Ujian Offline	3.500.000	4.100.000	4.600.000
Diklat + Ujian Online	3.000.000	3.000.000	3.000.000

Sertifikasi Dasar Komisaris

Sertifikasi	Indonesia	Inggris	Keterangan
Seminar dan Ujian Offline/Online	6.400.000	6.400.000	Seminar + Ujian dalam Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris

Sertifikasi Ahli Pembiayaan

Sertifikasi	Indonesia	Inggris	Keterangan
Seminar dan Ujian Offline/Online	6.900.000	6.900.000	Seminar + Ujian dalam Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris

(*) Harga diatas belum termasuk pajak

(**) Khusus Sertifikasi Profesi Penagihan berlaku efektif invoice bulan Juni 2022

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi kami di (021) 2982 0180